

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan sebuah cara untuk mengumpulkan, mengklarifikasi serta menganalisis oleh seorang peneliti dari fakta fakta di lapangan, dengan memakai ukuran-ukuran mengetahui kebenaran tertentu.⁴⁸

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis memusatkan perhatian pada penerapan sikap Istiqamah dalam meningkatkan kemampuan menghafal Alquran di Unit Tahfidz Al-Qur'an IAIN Kediri dengan menggunakan pendekatan kualitatif yaitu suatu Prosedur Penelitian yang mendeskripsikan perilaku orang peristiwa atau tempat tertentu secara rinci dan mendalam.⁴⁹ Adapun ciri-ciri penelitian kualitatif adalah sebagai berikut :

1. Sumber data langsung berupa data situasi alami.
2. Penelitiannya bersifat deskriptif lebih menekankan makna proses ketimbang hasil analisis.
3. Data bersifat induktif makna merupakan perhatian utama dalam pendekatan penelitian.

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus yaitu merupakan pengujian secara rinci terhadap satu latar Satu orang satu tempat penyimpanan dokumen dan peristiwa tertentu berdasarkan pendapat di atas berarti penelitian kualitatif menjelaskan peristiwa dan

⁴⁸ Kunjaraningrat, *Metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta : Gramedia, 1980), 13.

⁴⁹ Sudarmawan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2002), 60-63.

kejadian yang ada pada saat penelitian dalam hal ini penulis ingin mendeskripsikan tentang penerapan sikap Istiqamah dalam meningkatkan kemampuan menghafal Alquran di unit Tahfidz Alquran IAIN Kediri.

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif kehadiran peneliti sangat penting dan diharapkan bisa lebih optimal.⁵⁰ Peneliti merupakan instrumen kunci dalam menangkap makna dan sekaligus alat pengumpul data analisis penafsiran data dan pada akhirnya sebagai pelapor hasil peneliti serta bertindak sebagai partisipan penuh dari sekolah yang diamati dengan demikian peneliti dapat memperoleh Informasi apa saja yang dibutuhkan

C. Lokasi Penelitian

Peneliti memilih lokasi ini didasarkan keunikan di Unit Tahfidz AlQur'an IAIN Kediri Lembaga ini merupakan tempat untuk belajar serta menghafal AlQur'an dengan target satu bulan satu juz untuk kemudian setoran hafalan mengikuti jadwal ustadz atau ustadzah masing-masing berdasarkan keunikan tersebut dapat memberi tambahan pengetahuan bagi penulis dan memberi gambaran sikap Istiqomah dalam sehari-harinya.

D. Data Dan Sumber Data

Agar data dan informasi dapat dipergunakan dalam penalaran, data dan informasi itu harus fakta. Sumber data dalam penelitian kualitatif adalah berupa kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti

⁵⁰Ibid, 64.

dokumen dan lainnya. Oleh karena itu, peneliti dalam pengumpulan data ini menggunakan sumber data primer (utama) dan data sekunder (tambahan).⁵¹

a. Data Primer

Data primer adalah data-data yang diperoleh dari sumber pertama yang pengambilannya dihipung langsung oleh peneliti.⁵² Dalam hal ini, data primer diperoleh dari wawancara dengan Anggota Unit Tahfidz AlQur'an IAIN Kediri yang berjumlah lima orang perempuan. Pemilihan informan tersebut karena informan memiliki keterkaitan yang sangat erat sebagai obyek penelitian, sehingga mereka adalah informan utama dalam penelitian ini

Data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, namun lewat orang lain.⁵³ Data sekunder meliputi dokumen-dokumen resmi, buku-buku, hasil laporan dan lain sebagainya. Adapun data sekunder dari penelitian ini adalah dari buku-buku, literatur, dokumen yang sesuai dengan pembahasan penelitian.

E. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan proses pengadaan data primer untuk keperluan penelitian. Menentukan metode yang digunakan untuk pengumpulan data menjadi penting untuk dilakukan. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai sumber, dan berbagai cara. Dalam pengumpulan data kualitatif, metode yang dapat digunakan diantaranya:

1. Observasi

⁵¹ Lexy J. Moleong, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1992), 157.

⁵² Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2005), 24.

⁵³ Sugiono, *Metode Penelitian Manajemen* (Bandung: Alfaeta, 2014), 376.

Dalam mengumpulkan data, peneliti langsung turun ke lapangan untuk mengamati perilaku dan aktivitas santri atau anggota (kehidupan santri) di lokasi penelitian. Metode pengumpulan data seperti ini disebut sebagai observasi.⁵⁴ Peneliti akan menggunakan teknik observasi partisipan. Observasi partisipan merupakan seperangkat strategi penelitian yang tujuannya adalah untuk mendapatkan satu keakraban yang dekat dan mendalam dengan satu kelompok individu dan perilaku mereka melalui keterlibatan yang intensif dengan orang di lingkungan alamiah mereka.⁵⁵ Sehingga, peneliti dapat memahami lebih mendalam tentang fenomena (perilaku atau peristiwa) yang terjadi di lapangan.

Dalam hal ini, hadirnya peneliti dalam objek yang diteliti dengan mengamati secara penuh aktivitas atau kehidupan santri sehari-hari di tersebut, mengarahkan bagaimana mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari sehingga dapat terbentuk perilaku terpuji seperti istiqomah dalam menghafal AlQur'an yang sesuai dengan konteks penelitian. Sehingga diharapkan, peneliti mampu mendapatkan data santri atau anggota dalam mengaplikasikan *sikap istiqomah dalam menghafal AlQur'an* dalam kehidupan sehari-harinya secara valid.

2. Wawancara

Wawancara atau interview ialah pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara langsung oleh pewawancara (pengumpul data) kepada informan dan jawaban-jawaban informan dicatat dengan alat

⁵⁴John W. Creswell, *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), 267.

⁵⁵Djama'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2011), 117.

tulis berupa *hand phone* Melalui via online.⁵⁶ Wawancara ini peneliti lakukan berkali-kali di lokasi penelitian. Teknik seperti ini sebagaimana dinyatakan oleh Andi Prastowo disebut sebagai wawancara mendalam. Wawancara ini digunakan peneliti untuk memperoleh informasi dari informan dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang diketahui.⁵⁷ Selain itu, peneliti akan menggunakan wawancara tak berstruktur yang mana komunikasi akan berjalan lebih luwes untuk mendapatkan informasi yang mendalam dan sebanyak-banyaknya. Wawancara dilakukan bermaksud untuk memperoleh persepsi, sikap, dan pola pikir dari yang diwawancarai tentang masalah yang diteliti.⁵⁸

Peneliti akan melakukan wawancara dengan menggali data kepada:

1. Pengurus Unit Tahfidz AlQur'an, terkait dengan penerapan sikap istiqomah pada santri atau anggota nya.
 2. Pengurus Unit Tahfidz AlQur'an, terkait dengan penerapan sikap istiqomah pada santri atau anggota nya.
 3. Beberapa santri Unit Tahfidz AlQur'an sebagai obyek penelitian untuk mencari data tentang penerapan *sikap istiqomah* dalam menghafal AlQur'an kehidupan santri sehari-hari.
3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data lainnya yang akan digunakan peneliti adalah dokumentasi, di mana peneliti akan mengumpulkan data-data tidak

⁵⁶Irwan Soehartono, *Metode Penelitian Sosial, Suatu Teknik Penelitian Bidang Kesejahteraan Sosial Dan Ilmu Sosial Lainnya* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1995), 65.

⁵⁷Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 213.

⁵⁸Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktek* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), 162.

tertulis (video/gambar).⁵⁹ Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, foto, sketsa atau yang lainnya. Dalam hal ini, peneliti akan memanfaatkan dokumen yang dimiliki Unit Tahfidz AlQur'an IAIN Kediri lainnya sebagai data dalam menerapkan *sikap istiqomah* kepada santri.

F. Analisis Data

Analisis ialah suatu upaya mengurai menjadi bagian-bagian, sehingga susunan/tatanan bentuk sesuatu yang diurai itu tampak dengan jelas, dan karenanya bisa secara lebih terang ditangkap maknanya atau dengan lebih jernih dimengerti duduk perkaranya.⁶⁰

Dalam analisis data kualitatif, Bogdan menyatakan bahwa analisis data ialah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, serta temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.⁶¹ Miles dan Huberman mengemukakan ada tiga tahapan yang harus dikerjakan dalam menganalisis data penelitian kualitatif, yaitu:

1. Reduksi Data

Mereduksi data merupakan merangkum, memilah hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan mencari tema dan polanya. Reduksi data ini berlangsung secara terus menerus selama penelitian berlangsung. Reduksi data bagian yang terpisah analisis dalam mempertajam

⁵⁹ Prastowo, *Metode Penelitian.*, 213.

⁶⁰ Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian.*, 97.

⁶¹ Sugiono, *Metode Penelitian.*, 401.

2. Paparan Data

Pemaparan data sebagai sekumpulan informasi tersusun, dan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Penarikan simpulan merupakan hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data. Simpulan disajikan dalam bentuk deskriptif objek penelitian dengan berpedoman pada kajian penelitian.⁶²

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam hal ini, yang digunakan peneliti dalam pengecekan keabsahan data adalah dengan teknik sebagai berikut:

1. Perpanjangan keikutsertaan peneliti di lapangan. Dalam pendekatan kualitatif ini, keikutsertaan sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, namun juga memerlukan perpanjangan keikutsertaan pada latar penelitian. Dimana peneliti tinggal di lapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai.
2. Ketekunan atau keajegan pengamatan yang dilakukan peneliti dilapangan. Keajegan berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan atau tentatif. Hal ini bertujuan untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.

⁶²Munawaroh, *Panduan Memahami Metodologi Penelitian* (Malang: Intimedia, 2013), 85.

3. Trigulasi, yakni teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain, diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut.⁶³

H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam tahap penelitian ini, dilakukan sebagai berikut:

1. Tahap Pra-lapangan

Dimana dalam tahap ini peneliti mengawali dengan :

- a. Menyusun rancangan penelitian.
- b. Memilih lapangan penelitian.
- c. Mengurus perizinan.
- d. Menjajaki dan menilai lapangan.
- e. Memilih dan memanfaatkan informan.
- f. Menyiapkan perlengkapan penelitian.
- g. Memerhatikan etika penelitian.⁶⁴

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Ditahap ini peneliti memulai dengan mengamati secara :

- a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri.
- b. Memasuki lapangan.
- c. Berperan serta sambil mengumpulkan data.

⁶³Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling* (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2012), 72-74.

⁶⁴Lexy J. Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2015), 127-136.

3. Tahap Analisis dan Interpretasi Data

Dalam tahap ini peneliti memulai mereduksi dan menyusun hasil temuan penelitian, mengategorikan, memilah milah mana data yang sesuai dan mana data yang sekiranya tidak sesuai serta mengecek keabsahan.

- ### 4. Tahap Pengelolaan data, tahap terakhir ini peneliti memulai menulis laporan dan mendiskusikan hasil temuan ke dosen pembimbing dan merivisi yang sekiranya ada kekeliruan dalam penulisan maupun pembahasan.